

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hal-hal yang sudah dipaparkan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perilaku agresif verbal yang terjadi di sekolah MTsN 3 Banjarmasin ialah mengolok-olok secara langsung atau tidak langsung, seperti dimedia sosial, dan mengolok-olok melalui tulisan.
2. Strategi guru Bimbingan dan Konseling dalam menangani perilaku agresif verbal di sekolah MTsN 3 Banjarmasin ialah dengan tindakan pencegahan berupa layanan informasi dan layanan bimbingan kelompok. Sedangkan pengentasan yaitu berupa layanan konseling individual, layanan mediasi, membuat perjanjian dan melakukan pemanggilan kepada orang tua.

B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak, dan demi suksesnya setiap kegiatan yang dilaksanakam di sekolah yang akan datang maka penulis memberikan saran, antara lain:

1. Untuk peneliti dalam bidang sejenis yang ingin melakukan penelitian lanjutan:
 - a. Meneliti faktor-faktor lain yang menjadi penyebab terjadinya perilaku agresif disekolah tempat kita melakukan penelitian.
 - b. Mencari strategi baru yang digunakan oleh guru bimbingan dan konseling di sekolah tempat kita melakukan penelitian.
 - c. Menambah subjek penelitian sehingga dapat memperluas hasil penelitian dari dua subjek yang berbeda.
2. Saran praktis:
 - a. Semua wajib berperan aktif dalam menangani perilaku agresif verbal siswa. baik orangtua, guru bimbingan dan konseling, dan semua yang ada dilingkungan terdekt dengan siswa. Semua harus menciptakan lingkungan yang nyaman, lingkungan yang juga ikut dalam mengawasi perkembangan siswa.
3. Metode perbaikan:
 - a. Metode yang digunakan guru bimbingan dan konseling harus lebih mengawasi muridnya lagi terkhusus pada jam istirahat. Selain mengawasi, guru bimbingan dan konseling juga harus berintraksi dengan siswa agar terjalin komunikasi yang baik. Jadi, jika suatu saat terjadi masalah siswa tidak canggung untuk bercerita ke guru bimbingan dan konseling.

- b. Guru bimbingan dan konseling harus lebih sering untuk melakukan layanan informasi, layanan bimbingan kelompok dan lainnya, agar tercegahnya siswa dari perilaku agresif verbal.